

□ Pengamatan

Pengamatan adalah tahapan pertama dalam langkah-langkah penelitian, dimana peneliti mengamati perubahan tertentu yang muncul, baik itu berupa perilaku, sikap atau perasaan yang baru muncul dalam lingkungan seseorang (misalnya lingkungan kerja).

☑ Fenomena apa saja yang bisa kita tangkap?

- Permasalahan yang nampak saat ini
Direktur menerima laporan dari bagian pemasaran bahwa telah terjadi penurunan penjualan. Dalam hal ini direktur tersebut perlu penelitian untuk mengetahui penyebab **turunnya penjualannya tersebut**. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah penurunan penjualan tersebut.
- Hal-hal yang memerlukan peningkatan
Kebijakan perusahaan bersifat ambigu sehingga memerlukan langkah-langkah perbaikan agar kebijakan tersebut dapat dimengerti. Hal ini perlu penelitian untuk menciptakan kebijakan yang efektif.
- Isu-isu konseptual yang perlu diperjelas
- Jawaban empiris atas penelitian terdahulu.

□ Pengumpulan Data Awal

Data awal yang dikumpulkan akan membantu peneliti untuk menentukan masalah riset secara lebih spesifik dan memahami kerangka teori dalam mengidentifikasi variabel riset yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Pengumpulan data awal bisa dilakukan dengan:

- Berbincang-bincang **secara informal** dengan beberapa anggota organisasi.
→ Tujuannya untuk mengetahui apa yang terjadi dan mengapa hal itu terjadi.
- Melakukan wawancara **formal** dengan kelompok-kelompok yang relevan
→ Tujuannya untuk memfokuskan masalah dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin jadi penyebabnya.
- Mencari sumber-sumber lain (bisa dengan **survey literatur**)

Pengamatan, Pengumpulan Data Awal, dan Perumusan Masalah

→ Tujuannya untuk memberikan pandangan tambahan mengenai bagaimana faktor-faktor tadi beroperasi dalam situasi tertentu.

☑ Informasi apa saja yang diperlukan?

Jenis informasi yang diperlukan peneliti dapat diklasifikasikan dalam 3 bagian:

- Latar belakang perusahaan
→ Bisa didapatkan dari dokumen-dokumen yang dipublikasikan, seperti *web site*, brosur, dsb.
- Filosofi manajemen, kebijakan perusahaan, dan aspek struktural lainnya
→ Bisa didapatkan dari arsip-arsip dan dokumen organisasi lainnya.
- Persepsi, sikap, dan perilaku anggota organisasi dan pihak terkait lainnya
→ Bisa didapatkan dengan cara berbincang-bincang dengan anggota organisasi; mengamati kejadian, orang dan obyek; atau dengan cara memberikan kuesioner pada individu-individu.

☑ Sumber Data

Data bisa didapatkan dari 2 sumber:

- Data primer
→ Data yang didapatkan untuk penelitian dari peristiwa-peristiwa yang terjadi ketika penelitian itu dilakukan. Misalnya, persepsi dan sikap tenaga kerja; data yang didapatkan dari pengamatan terhadap kejadian, orang dan objek; atau data yang didapatkan dari kuesioner.
- Data sekunder
→ Data yang sudah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data ini didapatkan dari pihak lain. Misalnya, kebijakan, prosedur, dan aturan organisasi, laporan keuangan perusahaan, publikasi pemerintah, dsb.

☑ Survey Literatur

Survei literatur merupakan telaah terhadap dokumentasi baik yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan. Telaah literatur ini akan

Pengamatan, Pengumpulan Data Awal, dan Perumusan Masalah

memberikan informasi kepada peneliti mengenai informasi yang berkaitan dengan topik riset.

Mengapa kita perlu melakukan survey literatur?

Kita perlu melakukan survey literatur untuk memastikan tidak adanya variabel penting yang terabaikan yang telah ditemukan berulang kali pada masa lalu yang memberikan dampak pada masalah yang sedang kita teliti.

Keuntungan lain yang didapat bila kita melakukan survey literatur:

- Kita bisa menentukan variabel penting yang mempengaruhi situasi permasalahan,
- Kita bisa mengembangkan kerangka teoritis dan hipotesis penelitian,
- Penemuan dari riset yang ada bisa diperluas,
- Pernyataan masalah bisa dibuat lebih jelas,
- Masalah yang diteliti bisa diterima secara relevan dan signifikan oleh masyarakat ilmiah.

Literatur apa saja yang bisa disurvei?

- Literatur yang dipublikasikan:
 - ✿ Buku teks
 - ✿ Jurnal ilmiah
 - ✿ Majalah
 - ✿ Surat kabar
 - ✿ Publikasi pemerintah
 - ✿ dll
- Literatur yang tidak dipublikasikan:
 - ✿ Makalah seminar
 - ✿ Disertasi
 - ✿ Thesis
 - ✿ Laporan keuangan
 - ✿ Laporan pemasaran
 - ✿ Dll

□ Perumusan Masalah

Masalah penelitian menunjukkan suatu keadaan yang dinilai memerlukan riset dan pemecahan masalah. Masalah penelitian *tidak harus berarti suatu keadaan atau kesalahan yang serius*. Masalah dapat berupa keadaan tertentu yang memerlukan penelitian dan jawaban atas masalah tersebut kemungkinan dapat memberikan informasi yang *menjadikan suatu keadaan yang lebih baik*.

Masalah penelitian pada dasarnya merupakan suatu keadaan di mana ada *gap* antara kondisi aktual dan kondisi ideal yang diharapkan. Peneliti biasanya menggunakan *gap* tersebut sebagai dasar untuk merumuskan masalah riset. Masalah riset umumnya dinyatakan pertanyaan atau rumusan masalah dengan jelas sehingga dapat dilakukan penelitian yang tujuannya untuk menjawab masalah tersebut.

Alasan perlunya masalah diteliti:

- Tidak ada informasi sama sekali pada aspek tertentu pada bidang tersebut
- Informasi belum lengkap
- Sudah ada informasi tapi belum diuji kembali

Masalah yang baik:

- Ada nilai penelitian
Memiliki keaslian, menyatakan hubungan, penting, dapat diuji, dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.
- Fisibel (layak untuk dilaksanakan)
Data dan metode tersedia, biaya dan kondisi lain harus memadai, tersedia waktu, tidak bertentangan dengan hukum.
- Sesuai dengan kualifikasi peneliti
Menarik bagi peneliti, sesuai kualifikasi, derajat ilmiah.

Dalam penelitian sosial, seringkali muncul kesulitan dalam menentukan masalah apa yang akan diteliti. Hal-hal yang tadinya kita kira sebagai permasalahan utama, ternyata hanya merupakan gejala dari suatu masalah. Atau, pada suatu hubungan sebab akibat, kita meneliti akibat dari suatu masalah, padahal sesungguhnya yang ingin kita teliti adalah penyebab mengapa suatu masalah terjadi. Untuk itu, kita

harus jeli dalam mengamati permasalahan yang muncul, jangan sampai kita hanya bisa menghilangkan gejala munculnya permasalahan itu, namun tidak menemukan mengapa permasalahan tersebut bisa muncul. Caranya adalah dengan mencoba menjawab pertanyaan berikut, “Apakah faktor-faktor yang saya identifikasi merupakan anteseden, problem yang sesungguhnya, atau konsekuensi?”

Masalah penelitian, seperti telah dikemukakan di muka, dapat berkaitan dengan:

- a) adanya masalah bisnis yang memerlukan jawaban untuk mengatasinya
- b) keadaan yang kemungkinan pada saat ini belum menjadi masalah, tetapi memerlukan perbaikan kondisi yang lebih baik.
- c) suatu bidang pengetahuan yang memerlukan kejelasan konseptual melalui pengembangan teori yang lebih baik
- d) keadaan yang memerlukan usaha untuk memperoleh jawaban secara empiris .

Daftar Pustaka

Sekaran, U. 2000. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, Third Edition, New York: John Wiley & Sons.